

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan keberagamaan anak merupakan bentuk tindakan atau perbuatan seseorang sebagai perwujudan dari pengetahuan, keyakinan dan penghayatan seseorang atas ajaran yang diyakininya dalam bentuk ritual ibadah seperti shalat, amal shaleh, puasa, dan akhlak. Perkembangan keberagamaan ini merupakan wujud konkrit dari pengetahuan, keyakinan dan penghayatan anak atas ajaran yang diyakininya dalam bentuk perilaku sehari-hari.
2. Pola asuh *single parent* dalam mengembangkan keberagamaan anak yaitu dengan upaya mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua (*single parent*), agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal serta dapat berperilaku keberagamaan positif.
3. Kendala orang tua *single parent* dalam mengembangkan sikap keagamaan pada anak ada tiga, yaitu pertama kendala yang bersumber dari dalam diri pribadi anak seperti anak tidak mau dididik, kedua keadaan ekonomi yang harus terpenuhi secara sendiri sehingga kurangnya perhatian terhadap anak dan faktor lingkungan yang mengakibatkan anak sering lupa waktu untuk melaksanakan kewajibannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis lakukan, ada hal yang perlu disampaikan dalam saran untuk meningkatkan pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan keberagaman anak, yaitu :

1. Agar pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan keberagaman anak lebih baik lagi. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari anak harus dilakukan pembiasaan dalam belajar serta memperdalam ajaran agama, sehingga nantinya anak mempunyai sikap keagamaan yang sangat baik dalam segi akidah, ibadah dan akhlak yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Disarankan kepada para peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih baik lagi dengan menggunakan judul yang sama dan lebih sempurna dari peneliti sebelumnya.